

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENSERTIPIKATAN TANAH
MELALUI PROYEK OPERASI AGRARIA DAERAH
DI KABUPATEN BANJAR PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

Skripsi
Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh
Sebutan Sarjana Sains Terapan



oleh:

ZAINAL ILMU
NIM.2091795/P

**PROGRAM DIPLOMA IV PERTANAHAN
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL**

INTISARI

Sebagaimana yang telah diatur dalam Pasal 19 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 bahwa pemerintah diwajibkan untuk menyelenggarakan pendaftaran tanah diseluruh wilayah Indonesia yang bertujuan menjamin kepastian hukum. Salah satu upaya untuk meningkatkan pelayanan dibidang Pertanahan, khususnya dalam rangka percepatan dan peningkatan pendaftaran tanah. Maka Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar menyelenggarakan pensertipikatan tanah secara sistematis dan sporadis (perorangan/massal) baik menggunakan pasilitas APBN, APBD, maupun biaya sendiri oleh pemohon. Dalam penelitian ini, kegiatan pendaftaran tanah yang dilaksanakan oleh kantor pertanahan Kabupaten Banjar berupa pensertipikatan tanah melalui Proyek Operasi Agraria Daerah (PRODA) yang biayanya dibebankan pada anggaran APBD Kabupaten Banjar tahun 2003 secara subsidi penuh atau 100%, yang mencakup 200 bidang tanah. Desa Tanjung Rema Darat menjadi salah satu lokasi pensertipikatan tanah melalui PRODA tahun 2003 yang berjumlah 65 bidang tanah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar tingkat partisipasi masyarakat dalam pensertipikatan tanah melalui PRODA dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam pensertipikatan tanah melalui PRODA yang dilaksanakan dengan APBD di Desa Tanjung Rema Darat Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang didukung dengan studi kepustakaan, dokumentasi, kuesioner, dan wawancara. Jenis data yang dibutuhkan adalah data primer dan data sekunder. Penyajian dan analisis data dilakukan dengan mengolah data dalam bentuk data kuantitatif dan kualitatif dalam tabel dengan penjelasan yang kemudian dianalisis menggunakan tabel frekuensi dan analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan analisis dan pembahasan diperoleh hasil bahwa tingkat partisipasi masyarakat pada tahap penyuluhan, tahap pendaftaran dan pendataan administrasi pertanahan, tahap pemasangan tanda batas, dan tahap penetapan tanda batas dan pengukuran bidang tanah adalah sedang. Jadi hipotesis yang dirumuskan sebelumnya adalah rendah tidak terbukti. Faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat untuk mensertipikatkan tanahnya secara massal melalui PRODA di desa Tanjung Rema Darat Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan adalah motivasi yang terlihat dominan pada tiga tahap, yaitu tahap penyuluhan, tahap pendaftaran dan pendataan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
INTISARI	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Partisipasi Masyarakat	7
2. Pendaftaran Tanah	10
3. Pelaksanaan Pensertipikatan Tanah Melalui Proyek Daerah.....	14
B. Kerangka Pemikiran	20

BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Lokasi Penelitian	26
B. Populasi	27
C. Variabel	27
D. Jenis Data dan Sumber Data	28
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV GAMBARAN DAERAH PENELITIAN	39
A. Keadaan Fisik Daerah Penelitian	39
1. Letak Geografis	39
2. Letak administrasi	40
B. Keadaan Sosial Ekonomi Daerah Penelitian	41
1. Jumlah Penduduk	41
2. Kepadatan Penduduk	42
3. Mata Pencaharian Penduduk	42
4. Tingkat Pendidikan	43
C. Penggunaan Tanah	44
D. Status Tanah	45
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam PRODA	47
1. Partisipasi pada tahap penyuluhan	47
2. Pendaftaran dan Pendataan Administrasi Pertanahan	49

4. Penetapan Tanda Batas dan Pengukuran Bidang

Tanah 54

B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi... 58

1. Tingkat Pendidikan 58

2. Motivasi Keikutsertaan 60

3. Pendapatan Masyarakat 61

BAB VI. PENUTUP 74

A. Kesimpulan 74

B. Saran 75

Daftar Pustaka

Lampiran

Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanah mempunyai arti penting bagi kehidupan manusia yang dalam penggunaannya dapat berupa tempat tinggal, tempat memproduksi, maupun tempat untuk melaksanakan pembangunan. Pembangunan sebagai upaya sadar dan berencana untuk meningkatkan mutu hidup, di dalam pelaksanaannya selalu menggunakan sumberdaya alam, sumberdaya manusia, maupun sumberdaya buatan.

Kaitan dengan sumberdaya manusia dalam kegiatan pembangunan ini, salah satu perwujudannya dapat berbentuk partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat merupakan syarat utama yang akan melandasi keberhasilan pembangunan. Proses pembangunan itu sendiri adalah dari masyarakat, oleh masyarakat, dan untuk masyarakat. Masyarakat merupakan subjek sekaligus sebagai objek pembangunan yang muaranya tidak lain adalah demi terciptanya kesejahteraan, kemandirian dan berkeadilan.

Pembangunan di bidang pertanahan diarahkan untuk menjamin terciptanya masyarakat adil dan makmur sesuai dengan

Masyarakat memperoleh jaminan kepastian hak atas tanah dan dijamin secara hukum sesuai peraturan yang berlaku di Indonesia (pasal 19 ayat 1 UUPA). Hal ini merupakan kewajiban dari Pemerintah dalam menyelenggarakan pendaftaran tanah untuk jaminan kepastian hukum di bidang pertanahan.

Mengingat peranan hak atas tanah sangat penting, maka dengan berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 mengenai Pendaftaran Tanah dan Peraturan Menteri Negara Agraria / Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1997 tentang Ketentuan Pelaksana Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997, dijelaskan bahwa cara atau sistem pendaftaran tanah harus dipahami oleh masyarakat, sehingga masyarakat dapat menjalankannya dengan mudah, lancar, cepat, terjangkau serta dapat memberikan rasa aman dan tenteram karena adanya kepastian hukum terhadap hak atas tanahnya. Pelaksanaan pendaftaran tanah dimaksudkan agar pihak-pihak yang terkait dengan mudah dapat mengetahui status hukum dari tanah tersebut, berupa luas, letak, batas-batas tanah, pemilik, dan beban-beban apa yang ada di atasnya dengan jelas.

Dalam rangka mempercepat pendaftaran tanah, maka pemerintah membuat langkah-langkah yang salah satu diantaranya adalah melaksanakan kegiatan pensertipikatan tanah melalui PRODA.

Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 630.1-1916 Tanggal 3 Juli 1996 tentang Pelaksanaan Kegiatan Proyek Operasi Nasional Agraria (PRONA), Proyek Operasi Agraria Daerah (PRODA), dan Proyek Operasi Nasional Agraria Swadaya (PRONA Swadaya).

PRODA adalah Proyek Operasi Agraria Daerah di bidang pertanahan dalam pensertipikatan tanah secara massal yang biayanya berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan merupakan subsidi Pemerintah Daerah secara penuh. Juga bertujuan untuk memberi stimulan kepada masyarakat agar termotivasi untuk mensertipikatkan tanahnya. Bentuk stimulan yang diberikan yaitu melalui kemudahan dalam pelaksanaannya.

Kegiatan pensertipikatan tanah melalui PRODA telah dilaksanakan di Kabupaten Banjar sejak tahun 2001. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mendukung kegiatan pendaftaran tanah di Kabupaten Banjar. Berdasarkan data yang diperoleh, hingga akhir tahun 2003 jumlah hak milik atas tanah yang telah bersertipikat di Kabupaten Banjar secara keseluruhan sebanyak 2.432 bidang tanah. Bidang-bidang tanah yang sudah terdaftar tersebut tersebar di beberapa desa/kelurahan di Kabupaten Banjar, seperti salah satunya terdapat di desa Tanjung Rema Darat yang telah dilaksanakan pensertipikatan secara keseluruhan terhadap 250 bidang tanahnya.

Namun demikian, upaya pensertipikatan terhadap bidang-

berdasarkan Anggaran Satuan Kerja Belanja Langsung Perkegiatan Pemerintah Daerah Kabupaten Banjar Nomor 914/31/DASK/BL/2003 tanggal 17 maret 2003, menyebutkan jumlah obyek pensertipikatan tanah melalui PRODA sebanyak 200 bidang tanah. Khusus untuk Desa Tanjung Rema Darat telah ditetapkan sebanyak 65 bidang tanah.

Dalam pelaksanaannya hingga akhir tahun 2003, realisasi kegiatan pensertipikatan tanah melalui PRODA, khususnya yang terdapat di Desa Tanjung Rema Darat sebanyak 65 bidang tanah telah dapat diselesaikan pada pertengahan tahun 2004. Hal ini tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang sangat menentukan dalam keberhasilan PRODA ini adalah partisipasi masyarakat dalam kegiatan pendaftaran tanahnya.

Perwujudan partisipasi masyarakat ini sangat terkait dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Tanjung Rema Darat. Adapun beberapa indikator yang berpengaruh, diperkirakan pendidikan, motivasi keikutsertaan, dan pendapatan perkapita keluarga.

Dengan demikian, perlu dilakukan penelitian terhadap partisipasi masyarakat dalam kegiatan pensertipikatan tanah melalui PRODA yang dilaksanakan pada tahun 2003 di Desa Tanjung Rema Darat Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar. Oleh karena itu, penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul :

“PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENSERTIPIKATAN TANAH

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka perlu diteliti tentang partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan PRODA pada tahun anggaran 2003 dengan mengacu kepada permasalahan yang ada. Untuk itu penulis merumuskan pertanyaan penelitian (*research question*) sebagai berikut :

1. Berapa besar tingkat partisipasi masyarakat dalam pensertipikatan tanah melalui PRODA pada tahun 2003 di Desa Tanjung Rema Darat Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar ?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam pensertipikatan tanah melalui PRODA di Desa Tanjung Rema Darat ?

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini yang di maksud dengan :

1. Proyek Operasi Agraria Daerah (PRODA) adalah pelaksanaan pensertipikatan tanah secara massal dengan anggaran APBD di Desa Tanjung Rema Darat Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2003. Hal ini dengan pertimbangan waktu penyelesaian yang lama, karena PRODA tersebut merupakan program yang relatif belum lama berakhir sehingga diharapkan masyarakat masih mengingat dengan

2. Partisipasi adalah setiap orang yang turut serta dalam suatu kegiatan merencanakan, melaksanakan dan memanfaatkan hasil. Dalam hal ini partisipasi masyarakat pada tahap pelaksanaan pensertipikatan tanah melalui PRODA.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini :

- a. Mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam pensertipikatan tanah melalui PRODA di Desa Tanjung Rema Darat Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar.
- b. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam pensertipikatan tanah melalui PRODA di Desa Tanjung Rema Darat.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi Pemerintah Daerah dan Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar dalam kegiatan pendaftaran tanah, terutama dalam pelaksanaan pensertipikatan tanah melalui PRODA.
- b. Sebagai tambahan khasanah pengetahuan bagi penyusun dalam pelaksanaan tugas di masa yang akan datang.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pensertipikatan Tanah Melalui Proyek Operasi Agraria Daerah

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang partisipasi masyarakat dalam pensertipikatan tanah melalui PRODA dapat terlihat pada tingkat partisipasi masyarakat per variabel yang secara kumulatif dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan PRODA adalah sedang, yang dibuktikan dari 62 responden yang diteliti ternyata 29 orang atau 46,77% mempunyai skor kumulatif antara 7 sampai dengan 9 dan perhitungan yang dilakukan diperoleh nilai rata-rata tingkat partisipasi sebesar 7,74. Hal ini berarti dapat diklasifikasikan ke dalam tingkat partisipasi sedang. Maka dapat diambil kesimpulan hipotesis yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat dalam pensertipikatan tanah melalui PRODA adalah rendah tidak terbukti.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi

Hasil penelitian menunjukkan adanya faktor yang berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam PRODA yaitu.

keikutsertaan semakin besar pula partisipasinya. Hal ini terlihat pada tahap penyuluhan sebesar 25,7%, tahap pendaftaran dan pendataan administrasi sebesar 26,8%, dan tahap pemasangan tanda batas sebesar 20,3%. Pendapatan perkapita keluarga yang menunjukkan semakin besar pendapatan perkapita keluarga semakin besar pula partisipasinya. Hal ini terlihat pada tahap pemasangan tanda batas saja yaitu sebesar 32,8%. Tingkat pendidikan yang menunjukkan semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin besar pula partisipasinya. Hal ini terlihat pada tahap pemasangan tanda batas saja yaitu sebesar 29% dalam pelaksanaan PRODA. Sedangkan pada tahap penetapan tanda batas dan pengukuran bidang tanah tidak ada faktor yang mempengaruhi partisipasi dalam penelitian ini.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan kami mengajukan saran sebagai berikut:

1. Sebelum dilaksanakan pensertipikatan tanah melalui PRODA, terlebih dahulu dilakukan sosialisasi hukum pertanahan melalui penyuluhan agar lebih intensif dilakukan, hal ini untuk menciptakan tanggapan yang baik dari masyarakat dan dapat meningkatkan motivasi masyarakat untuk mendaftarkan tanahnya
2. Kegiatan pensertipikatan tanah melalui PRODA atau proyek-proyek

DAFTAR PUSTAKA

- Alhusin Syahril (2001) Aplikasi Statistik Praktis Dengan SPSS 9, PT.Elek Media Komputindo, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi (1998) Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Rhineka Cifta, Jakarta.
- Boediono dan koster, wayan (2001)Teori dan Aplikasi Statistika dan Probabilitas, PT.Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Harsono, Budi (2000), Hukum Agraria Indonesia, Djambatan, Jakarta.
- Keputusan Ketua STPN No.295.4/0600, (2003) Pedoman penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, STPN, yogyakarta.
- Mubyarto (1984) Strategi Pembangunan Desa, P3KP, Yogyakarta.
- Nawawi, Hadari (1991) Metode Penelitian Bidang Sosial, UGM, Yogyakarta.
- Nazir, Muhammad (1988) Metode Penelitian, Ghalia Indonesia, Jakarta .
- Ndraha, Talizudali (1990) Pembangunan Masyarakat, Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas, Rhineka Cifta, Jakarta.
- Parlindungan, A.P (1990) Pendaftaran Tanah di Indonesia, Mandar Madju, Bandung.
- Perangin, Effendi (1991) Praktek Permohonan Hak Atas Tanah, Rajawali, Jakarta.
- Ruslan,(1986) Studi Tentang Lebar Jalur Hijau Wilayah Pesisir di Provinsi Daerah Istimewa Aceh, Fakultas Pasca Sarjana IPB, Bogor.
- Singarimbun, Masri dan Sopyan (1995) Metode Penelitian Survei, LP3ES, Jakarta.
- Sudjito, (1987) Prona, Penswertipkatan Tanah Secara Massal dan Penyelesaian Sengketa Tanah yang Bersifat Strategis, Liberti, Yogyakarta.